Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 01, Maret 2026

PENGARUH IKLIM SEKOLAH DAN KETELADANAN GURU TERHADAP PERILAKU DISIPLIN SISWA SEKOLAH DASAR

Denia Putri Rizkia[1], Herpinah Imel Eka Mulyani[2]
[1,2] Manajemen Pendidikan Universitas Merangin
[1]deniaputririzkia8@gmail.com, [2]imelherpinah@gmail.com,

ABSTRACT

This study examines the influence of school climate and teacher role modeling on elementary school students' disciplinary behavior. The background of this research is the persistence of disciplinary issues among students, which are assumed to be closely related to the quality of the school environment and the example set by teachers. The objective of this study is to analyze both the partial and simultaneous effects of school climate and teacher role modeling on student' discipline. This research employed a quantitative approach using a correlational design. The population consisted of elementary school students, with samples selected through proportional random sampling. Data were collected using validated questionnaires and analyzed using multiple linear regression techniques. The results indicate that school climate has a positive and significant effect on students' disciplinary behavior (β = 0.312; p < 0.05). Teacher role modeling also shows a significant positive influence on student discipline (β = 0.458; p < 0.05). Simultaneously, school climate and teacher role modeling significantly contribute to students' disciplinary behavior (F = 28.94; p < 0.05), with teacher role modeling showing a stronger influence. These findings suggest that creating a supportive school climate and enhancing teachers' exemplary behavior are essential strategies for fostering discipline in elementary school students.

Keywords: school climate, teacher role modeling, student discipline

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah dan keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa sekolah dasar. Permasalahan penelitian dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya perilaku kurang disiplin pada siswa yang diduga berkaitan dengan kondisi lingkungan sekolah serta keteladanan yang ditunjukkan oleh guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah siswa sekolah dasar, sedangkan sampel ditentukan melalui teknik proportional random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disiplin siswa (β = 0,312; p < 0,05). Keteladanan guru juga berpengaruh

positif dan signifikan terhadap perilaku disiplin siswa (β = 0,458; p < 0,05). Secara simultan, iklim sekolah dan keteladanan guru berpengaruh signifikan terhadap perilaku disiplin siswa (F = 28,94; p < 0,05), dengan keteladanan guru memberikan kontribusi yang lebih dominan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa iklim sekolah yang kondusif dan keteladanan guru yang konsisten berperan penting dalam membentuk perilaku disiplin siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: iklim sekolah, keteladanan guru, disiplin siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan perilaku peserta didik, khususnya perilaku disiplin yang menjadi fondasi keberhasilan belajar dan pembentukan kepribadian.

Disiplin tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan sekolah, tetapi juga mencerminkan kemampuan siswa dalam mengendalikan diri, menghargai waktu, serta bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya sebagai pelajar.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa perilaku disiplin siswa sekolah dasar masih menjadi permasalahan, seperti keterlambatan hadir di sekolah, pelanggaran tata tertib, dan rendahnya kesadaran menyelesaikan tugas tepat waktu.

Perilaku disiplin siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal yang berperan penting adalah iklim sekolah. Iklim sekolah mencerminkan suasana, nilai, norma, serta pola interaksi yang berkembang di lingkungan sekolah. Iklim sekolah yang kondusif ditandai dengan rasa aman, hubungan sosial yang harmonis, serta penerapan aturan yang adil dan konsisten, sehingga mendorong siswa untuk berperilaku disiplin secara sadar.

Selain itu, keteladanan guru merupakan faktor kunci dalam pembentukan perilaku disiplin siswa sekolah dasar. Guru berperan sebagai figur teladan yang perilaku dan sikapnya cenderung ditiru oleh siswa. Pada tahap perkembangan sekolah dasar, siswa belajar banyak melalui proses observasi dan peniruan. Oleh karena itu, konsistensi guru dalam bersikap disiplin, seperti ketepatan waktu, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan,

memberikan pengaruh langsung terhadap perilaku disiplin siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji pengaruh iklim sekolah dan keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa sekolah dasar, baik secara parsial maupun simultan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah iklim sekolah dan keteladanan guru, sedangkan variabel terikat adalah perilaku disiplin siswa. Populasi penelitian adalah siswa sekolah dasar, dengan sampel sebanyak 120 siswa yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling.

Pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data meliputi analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Sebelum analisis regresi dilakukan, data telah memenuhi uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh melalui pengolahan data angket yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Selain itu, data juga telah lolos uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas, sehingga layak dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah dan keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa sekolah dasar.

Secara deskriptif, gambaran kondisi masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Statistik deskriptif variabel penelitian

Variabel	N	Min	Maks	mean	kat
Iklim sekolah	120	62	92	78,45	Baik
Keteladanan guru	120	65	95	82,10	Tinggi
Perilaku disiplin siswa	120	60	94	80,25	Baik

Berdasarkan Tabel 1, variabel iklim sekolah berada pada kategori

baik dengan nilai rata-rata 78,45. Keteladanan guru menunjukkan nilai rata-rata tertinggi sebesar 82,10 dan berada pada kategori tinggi. Sementara itu, perilaku disiplin siswa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 80,25. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum kondisi lingkungan sekolah dan perilaku guru telah mendukung terbentuknya disiplin siswa, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan.

Untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah dan keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa secara parsial, dilakukan analisis regresi linier berganda yang hasilnya disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil analisis regresi linier berganda

Var.Indep	β	t	sig.
Iklim sekolah	**0,312**	**3,21**	**0,002**
Keteladanan guru	**0,458**	**4,67**	**0,000**

Berdasarkan Tabel 2, iklim sekolah memiliki koefisien regresi sebesar β = 0,312 dengan nilai t hitung 3,21 dan signifikansi 0,002 (p < 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disiplin siswa. Artinya, semakin kondusif iklim sekolah, maka perilaku disiplin siswa cenderung meningkat. Lingkungan sekolah yang aman, tertib, dan konsisten dalam menerapkan aturan mendorong siswa untuk mematuhi tata tertib secara sadar.

Keteladanan guru juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disiplin siswa dengan koefisien regresi β = 0,458, nilai t hitung 4,67, dan signifikansi 0,000 (p < 0,05). Nilai koefisien ini lebih besar dibandingkan iklim sekolah, yang menunjukkan bahwa keteladanan guru memiliki pengaruh yang lebih dominan. Temuan ini menegaskan bahwa perilaku disiplin guru, seperti ketepatan waktu, konsistensi, dan tanggung jawab, menjadi contoh konkret yang mudah ditiru oleh siswa sekolah dasar.

Pengaruh iklim sekolah dan keteladanan guru secara simultan terhadap perilaku disiplin siswa dianalisis menggunakan uji F, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji F (Pengaruh Simultan)

Model regresi	F (hitung)	Sig.(p)
Regresi ganda	**28,94**	**0,000**

Hasil uji F pada Tabel 3 menunjukkan nilai F hitung sebesar 28,94 dengan signifikansi 0,000 (p < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa iklim sekolah dan keteladanan guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku disiplin siswa sekolah dasar. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dinyatakan layak untuk menjelaskan hubungan antarvariabel penelitian.

Besarnya kontribusi iklim sekolah dan keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Koefisien determinasi

R	R Square (R^2)	Adjusted R Square
0,721	0,520	0,503

Nilai R^2 sebesar 0,520 menunjukkan bahwa 52% variasi perilaku disiplin siswa dapat dijelaskan oleh iklim sekolah dan keteladanan guru. Sementara itu, sebesar 48% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian, seperti lingkungan keluarga, karakteristik individu siswa, serta kepemimpinan sekola Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan perilaku disiplin siswa sekolah dasar memerlukan sinergi antara iklim sekolah yang kondusif dan keteladanan guru yang berkelanjutan. Keteladanan guru menjadi faktor dominan karena siswa sekolah dasar lebih mudah menginternalisasi nilai disiplin melalui contoh nyata dalam kehidupan sekolah sehari-hari.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah dan keteladanan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disiplin siswa sekolah dasar. Secara parsial, iklim sekolah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi β = 0,312 dengan signifikansi p < 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang aman, tertib, dan konsisten dalam penerapan aturan mampu mendorong siswa untuk berperilaku disiplin secara berkelanjutan.

Keteladanan guru juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disiplin siswa dengan nilai koefisien regresi β =

0,458 dan signifikansi p < 0,05. Nilai koefisien yang lebih besar menunjukkan bahwa keteladanan guru merupakan faktor yang lebih dominan dalam pembentukan perilaku disiplin siswa sekolah dasar. Perilaku guru yang konsisten, bertanggung jawab, dan patuh terhadap aturan sekolah menjadi contoh konkret yang mudah ditiru oleh siswa.

Secara simultan, iklim sekolah dan keteladanan guru berpengaruh signifikan terhadap perilaku disiplin siswa, dengan nilai F hitung sebesar 28,94 dan koefisien determinasi sebesar 52%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah variasi perilaku disiplin siswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Dengan demikian, pembentukan perilaku disiplin siswa sekolah dasar memerlukan sinergi antara iklim sekolah yang kondusif dan keteladanan guru yang konsisten. Upaya peningkatan disiplin siswa hendaknya difokuskan pada penguatan budaya sekolah yang positif serta peningkatan profesionalisme guru sebagai teladan utama dalam kehidupan sekolah sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, M., & Syaodih, E. (2008). Bimbingan konseling untuk anak usia dini. Jakarta: Universitas Terbuka.

Bandura, A. (1977). Social learning theory. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Brabender, V., & Fallon, A. (2009). Group development in practice: Guidance for clinicians and researchers on stages and dynamics of change. Washington, DC: American Psychological Association.

Campbell, J. P. (1990). Modeling the performance prediction problem in industrial and organizational psychology. In M. D. Dunnette & L. M. Hough (Eds.), Handbook of industrial and organizational psychology (Vol. 1, pp. 687‑732). Palo Alto, CA: Consulting Psychologists Press.

Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. Pedagogi, II(November), 255‑262.

Hodgson, J., & Weil, J. (2011). Commentary: How individual and profession-level factors influence discussion of disability in prenatal genetic counseling. Journal of Genetic Counseling, 20(1), 1‑3. https://doi.org/10.1007/s10897-010-9311-2

Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2013). Educational administration: Theory, research, and practice

(9th ed.). New York, NY: McGraw-Hill.

Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). The action research planner. Victoria: Deakin University Press.

Lickona, T. (2012). Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility. New York, NY: Bantam Books.

Louis, K. S., Dretzke, B., & Wahlstrom, K. (2010). How does leadership affect student achievement? Results from a national US survey. School Effectiveness and School Improvement, 21(3), 315-336. https://doi.org/10.1080/09243453.2010.486586

Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. American Family Physician, 63(11), 2185-2196.

Rivai, V. (2014). Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan. Jakarta: Rajawali Pers.

Skinner, B. F. (1953). Science and human behavior. New York, NY: Macmillan.

Vroom, V. H. (1964). Work and motivation. New York, NY: Wiley.

Wentzel, K. R. (2002). Are effective teachers like good parents? Teaching styles and student adjustment in early adolescence. Child Development, 73(1), 287-301. https://doi.org/10.1111/1467-8624.00406